

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal dengan metode *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono, jenis penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keaktifan produk tertentu. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif) dan untuk menguji keefektifan produk tersebut, maka diperlukan penelitian (digunakan metode eksperimen).

Langkah-langkah dalam prosedur yang terdapat dalam penelitian dan pengembangan ini diawali dengan analisis kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan permasalahan dengan produk tertentu. Selanjutnya membuat modul ajar yang nantinya digunakan sebagai latihan untuk meningkatkan kemampuan pendidik. Langkah selanjutnya yaitu menentukan spesifikasi produk yang akan dihasilkan, materi yang nantinya diberikan serta proses pembelajaran yang dilakukan. Materi serta proses pembelajaran harus disesuaikan dengan latar belakang, kondisi, serta kemampuan pendidik yang nantinya akan mempelajari serta sumber belajar yang ada.

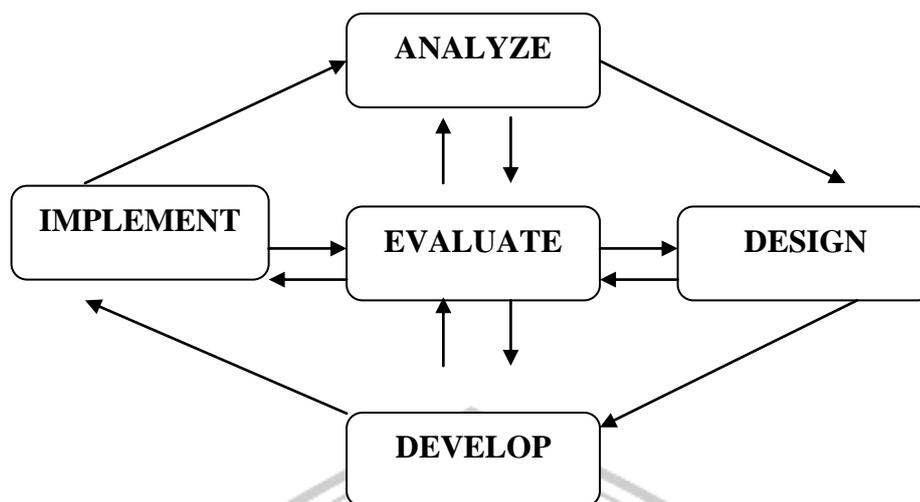
Prosedur pengembangan dan penelitian (R&D) ini menggunakan model pengembangan adalah menggunakan model ADDIE. Model *ADDIE* merupakan model yang satu kesatuan saling integrasi satu sama lainnya. Menurut Rohaeni (2020) model *ADDIE* adalah sebuah proses yang digunakan untuk

mengembangkan produk pendidikan yang bisa dipertanggung jawabkan dengan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan ADDIE ini merupakan suatu model yang bisa digunakan untuk mengembangkan media, bahan ajar, model pembelajaran, maupun strategi pembelajaran (Nurmalasari et al., 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Pop Up Book untuk mengajarkan materi Fakta dan Opini di kelas V SDN 2 Soko. Peneliti menggunakan acuan model penelitian ADDIE meliputi *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

Alasan memilih model ADDIE dikarenakan memiliki langkah-langkah yang sangat runtut, terstruktur serta mampu mencapai kebutuhan pengembangan. Selain itu alasan lain memilih model ADDIE yaitu karena model ini sesuai dan memungkinkan mampu mencapai tujuan dilakukannya pengembangan. Agar dapat menghasilkan produk yang sesuai dan efektif, maka model pengembangan yang digunakan yakni model ADDIE yang meliputi 5 tahapan (Setiadi, 2020). Pemilihan model pengembangan ini didasarkan pada alasan bahwa tahapan-tahapan dasar desain pengembangan ADDIE sederhana, mudah dipelajari, simpel serta lebih mudah dipraktikan dalam pengembangan media pembelajaran (Arini, 2019).

Prosedur pengembangan model ADDIE meliputi *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Langkah – langkah dalam model ADDIE disajikan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Model ADDIE
 Sumber : (Sugihartini & Yudiana, 2018)

3.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan dengan pendekatan model penelitian dalam pengembangan bahan ajar *Pop Up Book* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar yaitu dengan menggunakan model ADDIE, maka di dalam pengembangan ini akan melalui 5 tahap yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

1. Tahap *Analyze* (Analisis)

Pada tahap analisis ini merupakan tahap awalan dari sebuah penelitian. Tahap ini peneliti akan menganalisis kebutuhan dengan cara menganalisis data yang akan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada guru kelas V di SDN 2 Soko. Sebelum dilakukannya observasi, peneliti menyiapkan pedoman observasi dan wawancara berupa daftar pertanyaan. Pada tahap ini pendidik mengobservasi keadaan sekolah, cara pendidik mengajar, serta bahan ajar yang digunakan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Peneliti mendapatkan hasil observasi di lapangan yaitu di kelas V SDN 2 Soko, guru masih belum

menggunakan bahan ajar yang dapat menunjang dan menarik bagi siswa. Akibat dari hal tersebut, siswa menjadi mudah bosan terhadap materi pembelajaran.

a. Tahap Analisis Awal

Tahap awal dilakukan peneliti untuk menganalisis pembelajaran dikelas. Hasil dari observasi yang dilakukan tidak hanya dengan mengamati pendidik dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, namun peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas V yaitu pendidik belum menggunakan bahan ajar yang menarik ketika pembelajaran. Pada saat mengajarkan materi Fakta dan Opini, pendidik hanya menggunakan buku paket saja dan belum menggunakan bahan ajar yang menarik dan interaktif.

b. Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap analisis kebutuhan. Tahap penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan pendidik di kelas V dan melihat secara langsung kondisi di ruang kelas V. Pada saat pendidik mengajar mengenai materi Fakta dan Opini, pendidik belum menggunakan bahan ajar yang mampu membuat siswa aktif dan menarik. Materi yang diberikan pendidik dalam bahan ajar juga belum lengkap khususnya pada materi Fakta dan Opini. Peserta didik pada kelas V merupakan peserta didik yang aktif sehingga diperlukannya bahan ajar yang menarik dan interaktif. Salah satu media interaktif yang mampu menarik dan menyenangkan peserta didik salah satunya yaitu media *Pop Up Book*.

2. Tahap Design (Rancangan)

Pada tahap perancangan ini merupakan tahap kedua, dalam tahap ini peneliti akan menentukan kompetensi yang ingin dicapai peserta didik serta merancang sebuah bahan ajar yang sesuai dengan materi pada pembelajaran. Pada

penelitian ini peneliti telah menemukan media yang akan di kembangkan yaitu media *Pop Up Book*. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan materi yang nantinya akan dibuat dalam bahan ajar.

Bahan ajar yang nantinya akan diimplementasikan yaitu *Pop Up Book* yang berupa 3 dimensi. Desain yang dibuat juga nantinya disesuaikan dengan karakteristik dari peserta didik sehingga dapat membuat peserta didik tertarik untuk menggunakan *Pop Up Book* ini. Media *Pop Up Book* ini menggunakan kertas bookpaper yang berukuran A4 dan memiliki gambar – gambar menarik serta background warna-warni yang sesuai dengan usia anak sekolah dasar. *Pop Up Book* ini akan berbentuk 3D yang nantinya gambar materi fakta dan opini beserta gambar anak sekolah akan muncul ketika *Pop Up Book* di buka. Selain itu, di dalam *Pop Up Book* juga terdapat Qr-Code yang membantu peserta didik untuk mengamati video mengenai materi kalimat fakta dan opini. Setelah peserta didik membuka dan melihat video pembelajaran dalam *Pop Up Book* selanjutnya mereka akan mengerjakan latihan yang terdapat dalam *Pop Up Book*.

Selain merancang sebuah bahan ajar, pada tahap ini juga menyusun sebuah instrumen penilaian bahan ajar. Instrumen yang disusun yaitu meliputi validasi pada ahli dalam aspek kelayakan materi, desain bahan ajar, dan angket respon pendidik serta peserta didik. Instrumen yang telah disusun kemudian divalidasi untuk memperoleh penilaian yang valid.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ketiga ini yaitu tahap pengembangan dimana pada tahap ini media akan dibuat dan dikembangkan sesuai dengan materi dan tujuan yang akan disampaikan. Tahap ini merupakan sebuah proses pembuatan *Pop Up Book*.

Bahan ajar yang telah dibuat nantinya akan dikoreksi ulang sebelum divalidasi dan apabila produk telah sesuai maka akan diajukan untuk di uji validasi oleh ahli materi dan ahli bahan ajar.

Angket validitas materi terdiri dari aspek pembelajaran, kurikulum, isi materi, interaksi, umpan balik serta penanganan kesalahan. Angket validitas produk ahli terdiri atas aspek pewarnaan, pemakaian bahasa, grafis, serta desain. Lalu kemudian untuk angket respon pendidik terdiri atas beberapa aspek yang meliputi aspek pembelajaran, kurikulum, isi materi, interaksi, umpan balik serta penanganan kesalahan. Sedangkan angket respon peserta didik terdiri dari penggunaan media, reaksi, pemakaian dan fasilitas pendukung lainnya.

Validasi desain bahan ajar pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian dan saran dari ahli materi dan ahli media mengenai kesesuaian sebuah materi serta pada tampilan media tersebut. Setelah mendapatkan masukan dari para ahli maka akan diketahui kelemahan dari bahan ajar tersebut kemudian bahan ajar tersebut nantinya akan diperbaiki. Setelah bahan ajar tersebut diperbaiki lalu mendapatkan penilaian yang baik selanjutnya media akan diimplementasikan.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap keempat yaitu tahap implementasi ini media *Pop Up Book* akan diuji cobakan kepada peserta didik kelas V SDN 2 Soko. *Pop Up Book* ini nantinya akan di uji coba kepada seluruh peserta didik kelas V. Uji coba *Pop Up Book* dilakukan sebelum mengerjakan LKPD. Sebelum dilakukan implementasi, bahan ajar telah divalidasi oleh dosen ahli materi dan dosen ahli bahan ajar bahkan sudah direvisi oleh peneliti. Selama tahap implementasi berlangsung,

segala informasi mengenai kendala ataupun kekurangan dalam menggunakan bahan ajar akan dicatat oleh peneliti. Lalu tahap selanjutnya pendidik dan peserta didik diberikan angket respon mengenai penggunaan *Pop Up Book*.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Langkah terakhir dari model pembelajaran ADDIE adalah evaluasi. Evaluasi di definisikan sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan penilaian pada program pembelajaran. Pada tahap ini terdapat 2 macam evaluasi yaitu evaluasi formatif serta evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahapan yang akan digunakan dalam penyempurnaan sebuah produk mulai dari analisis, desain, pengembangan, dan implementasi. Sedangkan evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan pada akhir tahapan pengembangan yaitu setelah uji coba atau implementasi agar mengetahui kualitas sebuah media serta ketertarikan peserta didik pada media pembelajaran. Maka dari itu, peneliti pada tahap ini akan melakukan penilaian terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada saat tahap implementasi sehingga menghasilkan data yang lebih baik untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3.3. Pengembangan Produk Awal

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa bahan ajar *Pop Up Book* yang dibentuk menggunakan kertas bookpaper yang berukuran A4 dan memiliki gambar – gambar menarik serta background warna-warni yang sesuai dengan usia anak sekolah dasar. *Pop Up Book* ini akan berbentuk 3D yang nantinya gambar materi fakta dan opini beserta gambar anak sekolah akan muncul ketika *Pop Up Book* di buka. Selain itu, di dalam *Pop Up Book* juga terdapat Qr-Code yang membantu peserta didik untuk mengamati video mengenai materi

kalimat fakta dan opini. Setelah peserta didik membuka dan melihat video pembelajaran dalam *Pop Up Book* selanjutnya mereka akan mengerjakan latihan yang terdapat dalam *Pop Up Book*.

3.4. Uji Coba Produk

Uji coba produk ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menetapkan tingkat kelayakan media pembelajaran. Tahap uji coba produk pengembangan ini merupakan tahap dilaksanakannya evaluasi formatif yang terdiri dari uji ahli oleh ahli materi dan ahli media serta uji coba terbatas dengan uji coba sebagai berikut :

a. Metode dan Subjek Uji Coba

Sebelum produk hasil pengembangan di uji cobakan maka terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa ahli diantaranya sebagai berikut :

1. Ahli Materi

Ahli materi berperan dalam menilai kesesuaian isi materi yang diberikan pada bahan ajar *Pop Up Book* dengan tujuan pembelajaran dan menilai konsep yang ada pada *Pop Up Book*. Ahli materi memvalidasi produk yang dikembangkan dengan menilai kelayakan dari aspek isi serta aspek kebahasaan dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu

2. Ahli Media

Ahli media berperan dalam memberikan penilaian serta saran mengenai penyajian serta tampilan *Pop Up Book* yang sesuai dan tepat guna. Ahli media dalam prosesnya untuk memvalidasi bahan ajar *Pop Up Book* serta menilai kelayakan dari aspek penyajian serta aspek tampilan media pembelajaran yaitu dosen dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu

b. Metode Subjek Uji Coba Terbatas

Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media selanjutnya media akan dilakukan uji coba secara terbatas. Peneliti dilakukan dengan siswa pada kelas V di SDN 2 Soko. Sebelum menggunakan media pembelajaran siswa akan diberikan sedikit pertanyaan secara lisan untuk acuan dasar tingkat kemampuan siswa. Berikutnya peneliti meminta siswa mempelajari serta melihat peragaan bahan ajar Pop Up Book serta melihat isi dan cara penggunaan Pop Up Book.

c. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba selama penelitian pengembangan bahan ajar Pop Up Book adalah sebagai berikut :

1. Uji Coba Lapangan Terbatas

Pada tahap uji coba terbatas dilakukan dengan penerapan media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti pada kelas V SDN 2 Soko. Data yang diperoleh pada uji lapangan terbatas ini merupakan data akhir yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya penyempurnaan produk serta menilai kelayakan bahan ajar Pop Up Book.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD Negeri Soko pada 17 November – 15 Maret. Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses pemerolehan data informasi yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung. Pada saat kegiatan observasi dilakukan pengamatan terhadap siswa ketika proses pembelajaran. Selain itu juga mengamati ketika siswa mengoperasikan Pop Up Book. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan serta pemecahan masalah yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam menemukan masalah yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan di SDN 2 Soko dengan mewawancarai guru kelas V dan siswa kelas V. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data analisis kebutuhan siswa serta media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran khususnya pada kelas V SDN 2 Soko.

3. Angket Validasi

Angket validasi digunakan dalam memperoleh penelitian kevalidan dari para ahli dan respon pengguna guru dan pengguna siswa terhadap media yang telah dikembangkan oleh peneliti. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi dan angket respon pengguna.

a. Angket Validasi

Angket validasi digunakan untuk memperoleh penelitian kevalidan dari para ahli materi, ahli media mengenai media yang dibuat. Setelah itu

angket kemudian dianalisis untuk mengetahui kelayakan produk Pop Up Book supaya menghasilkan media yang lebih baik.

b. Angket Respon

Angket respon ini akan diberikan kepada guru dan siswa untuk mengetahui bagaimana respon guru dan siswa terhadap media Pop Up Book. Angket respon akan diberikan ketika sudah selesai melaksanakan implementasi media di kelas V SDN 2 Soko.

4. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian pengembangan ini berupa foto yang dilakukan pada saat uji coba Pop Up Book dengan menggunakan alat bantu kamera. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data implementasi media pembelajaran yang dilakukan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pedoman observasi sebelum dan sesudah penelitian, pengumpulan data berupa lembar validasi dan angket respon guru dan siswa.

1. Pedoman Observasi

Ketika melakukan observasi, peneliti membutuhkan pedoman observasi supaya proses observasi berjalan sesuai rumusan masalah dalam penelitian dan tidak menyimpang. Pedoman observasi ditujukan kepada kelas V SDN Soko. Adapun kisi-kisi pedoman observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kisi-kisi pedoman observasi awal

No	Aspek	Indikator
1.	Kondisi kelas	1. Ketersediaan sarana dan prasarana
2.	Proses pembelajaran	1. Media yang digunakan oleh guru

No	Aspek	Indikator
		2. Kurikulum
		3. Metode yang digunakan oleh guru
3.	Pengamatan terhadap siswa	1. Keaktifan siswa

Sumber : Kartika, Dina Eka (2022) dan olahan peneliti

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Observasi pada Saat Penelitian

No	Aspek	Indikator
1.	Kegiatan pembelajaran	1. Proses pembelajaran saat menggunakan Pop Up Book
2.	Materi	1. Isi materi pada media pembelajaran
3.	Penggunaan media	1. Penggunaan media Pop Up Book Fakta dan Opini 2. Kendala pada saat menggunakan media Pop Up Book Fakta dan Opini
3.	Peranan siswa	1. Peranan siswa dalam kegiatan pembelajaran

Sumber : Kartika, Dina Eka (2022) dan olahan peneliti

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menganalisis kebutuhan media ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pedoman wawancara dibuat sedemikian rupa untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti dan wawancara ditujukan kepada guru kelas V SDN Soko. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Awal

No	Aspek	Indikator
1.	Guru	1. Pelaksanaan proses pembelajaran 2. Bahan ajar yang digunakan
2.	Materi	1. Penyajian materi 2. Penyampaian materi
3.	Media	1. Media yang digunakan
4.	Siswa	1. Pengetahuan siswa terkait fakta dan opini 2. Keteratarikan siswa dengan media Pop Up Book Fakta dan Opini

Sumber : Kartika, Dina Eka (2022) dan olahan peneliti

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara pada saat Penelitian

No	Aspek	Indikator
1.	Penggunaan media	1. Pengaruh penggunaan media Pop Up Book Fakta dan Opini 2. Kendala pada saat menggunakan media Pop Up Book Fakta dan Opini
2.	Materi	1. Isi dari media sudah sesuai dengan materi
3.	Pembelajaran	1. Antusias siswa dalam pembelajaran 2. Proses pembelajaran dengan menggunakan Pop Up Book Fakta dan Opini

Sumber : Kartika, Dina Eka (2022) dan olahan peneliti

3. Lembar Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi ahli materi dan ahli media, serta respon guru dan peserta didik.

a. Angket Validasi

Angket validasi digunakan untuk menunjukkan adanya tingkat kevalidan suatu media. Penelitian ini menggunakan dua angket penilaian untuk memvalidasi media pembelajaran yaitu angket untuk ahli materi dan angket untuk ahli media. Lembar validasi media merupakan sejumlah pernyataan yang ditujukan kepada pakar ahli untuk mendapatkan koreksi, kritik dan saran terhadap desain media pembelajaran Pop-up Book. Lembar validasi untuk ahli materi berupa tanggapan/penilaian ahli materi terhadap materi yang terdapat di dalam media pembelajaran Pop-up Book.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Ahli Materi dan Media

No	Keterangan	Indikator
1.	Ahli Materi	Kurikulum
		Kesesuaian tujuan
		Isi materi
		Interaksi
2.	Ahli Media	Tampilan media
		Media dalam pembelajaran

Sumber : Kartika, Dina Eka (2022) dan olahan peneliti

b. Angket Respon Guru dan Siswa

Angket respon guru dan siswa diberikan untuk mendapatkan informasi terkait respon terhadap kepraktisan dan kemenarikan dari penggunaan media pembelajaran. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Angket berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh penggunaan media pembelajaran Pop-up Book pada materi struktur atom ini diserap oleh siswa sebagai umpan balik setelah proses

pembelajaran dilaksanakan. Penyebaran angket dilakukan pada akhir pertemuan dan selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis. Adapun aspek penilaian yang digunakan dalam angket respon guru dan respon siswa sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Angket Respon Guru

No	Keterangan	Indikator
1.	Respon Guru	Tampilan
		Kepraktisan
		Materi
		Pembelajaran
2.	Respon Siswa	Kualitas motivasi
		Kualitas tampilan
		Kemudahan penggunaan

Sumber : Kartika, Dina Eka (2022) dan olahan peneliti

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian melalui angket yang telah diberikan kepada ahli materi, ahli bahan ajar serta responden selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik Analisis Deskriptif Kualitatif dan Deskriptif Kuantitatif.

a. Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data dari hasil observasi, wawancara, serta saran atau kritikan yang diberikan oleh validator bahan ajar, guru dan siswa. Segala data disajikan dalam bentuk kata-kata sedangkan tanggapan dari para ahli akan dianalisis dan digunakan sebagai acuan perbaikan bahan ajar *Pop Up Book*. Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data yang diperoleh melalui hasil wawancara analisis kebutuhan, observasi analisis kebutuhan, serta kritik dan saran perbaikan yang diperoleh dari lembar angket validator ahli. Hasil data dari wawancara yang

berupa tentang media pembelajaran, proses pembelajaran, fasilitas sekolah, serta karakteristik peserta didik kelas V SDN 2 Soko.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan semua data yang telah terkumpul akan dirangkum, memilah hal-hal yang pokok, serta mengambil hal-hal yang penting dan menghilangkan hal-hal apa saja yang tidak diperlukan.

3. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk uraian yang singkat ataupun disajikan dalam disajikan dalam bentuk penjelasan deskriptif. Penjelasan deskriptif tersebut berisi tentang rangkuman dari data yang telah dikumpulkan yang memuat tentang penggunaan Pop Up Book dalam pembelajaran, serta aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik beserta faktor penghambat, pendukung, dan kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari data yang sudah diperoleh yang kesimpulannya yaitu berupa jawaban dari rumusan masalah penelitian pengembangan Pop Up Book.

b. Teknik Analisis Kuantitatif

Setelah data diperoleh, selanjutnya proses menganalisis data tersebut. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil validasi dari dosen ahli dan guru bidang studi, serta respon siswa terhadap media pembelajaran *Pop-up Book*.

1. Validasi

Validasi tim ahli digunakan untuk mengetahui pendapat validator terhadap desain media Pop-up Book. Pengisian jawaban lembar validasi berdasarkan ketentuan skala sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Skala Validasi

Skor	Kategori
4	Sangat Layak digunakan tanpa revisi
3	Layak digunakan dengan revisi kecil
2	Layak digunakan dengan revisi besar
1	Tidak layak digunakan

Sumber : (Arikunto, 2002)

Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini adalah rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Selanjutnya hasil yang diperoleh disesuaikan dengan tabel kriteria, kesimpulan berdasarkan tabel kriteria.

Tabel 3. 8 Tabel Kriteria Kelayakan Media

Rentang Presentase	Kriteria Kualitatif
86-100	Sangat layak
71-85	layak
Rentang Presentase	Kriteria Kualitatif
41-55	Kurang layak
<41	Tidak layak

Sumber : (Arikunto, 2002)

2. Angket

Analisis persentase respon siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tabel 3. 9 Presentasi Respon Siswa

Skor	Kategori
4	Sangat tertarik
3	Tertarik

Skor	Kategori
2	Kurang tertarik
1	Tidak tertarik

Sumber : (Purwanto, 2002)

